

Lukas 17 : 11-19

KITAB BACAAN

11. Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem Yesus menyusur perbatasan Samaria dan Galilea.

12. Ketika Ia memasuki suatu desa datanglah sepuluh orang kusta menemui Dia. Mereka tinggal berdiri agak jauh

13. dan berteriak: "Yesus, Guru, kasihanilah kami !"

14. Lalu Ia memandang mereka dan berkata: "Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam-imam." Dan sementara mereka di tengah jalan mereka menjadi tahir.

15. Seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah sembuh, kembali sambil

memuliakan Allah dengan suara nyaring,

16. lalu tersungkur di depan kaki Yesus dan mengucapkan syukur kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria.

17. Lalu Yesus berkata: "Bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah menjadi tahir ? Di manakah yang sembilan orang itu?"

18. Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain dari pada orang asing ini ?"

19. Lalu Ia berkata kepada orang itu: "Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau."

**Seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah sembuh, kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring,
- Lukas 17 : 15**

TAHUKAH KAMU?

1. Apa itu kusta?

Kusta adalah penyakit kulit yang bisa merusak tubuh dan membuat orang jadi terasing. Pada zaman Alkitab, orang yang terkena kusta harus tinggal jauh dari orang lain (Imamat 13:45-46). Mereka dianggap najis dan tidak boleh bersentuhan dengan siapa pun.

2. Apa yang terjadi dalam cerita ini?

Ada sepuluh orang kusta yang berseru minta tolong kepada Yesus. Dari jauh,

mereka berkata, "Yesus, tolong kami!" Yesus menyuruh mereka pergi kepada imam. Saat mereka taat berjalan, tiba-tiba mereka sembuh!

Namun, hanya satu orang yang kembali kepada Yesus, bersyukur, dan memuliakan Allah. Yesus memuji dia karena imannya, ia bukan hanya sembuh secara fisik, tapi juga menunjukkan hati yang penuh iman dan syukur.



Aplikasi

Tuhan Yesus sanggup menolong dan menyembuhkan. Tapi kita juga perlu melakukan bagian kita, misalnya berdoa, menjaga kesehatan, minum obat, atau pergi ke dokter. **Semua pertolongan pada akhirnya berasal dari Tuhan.**

Dalam hal sekolah, kalau mau berhasil saat ujian, kita harus belajar sungguh-sungguh. Setelah itu, kita berdoa minta hikmat dan ketenangan dari Tuhan. Jadi, **usaha dan doa berjalan bersama.**

Saat kita menerima pertolongan, kesembuhan, atau berkat, jangan lupa kembali kepada Tuhan untuk mengucapkan syukur.

Aktivitas

“Doa Ucapan Syukur”

Ambil kertas dan pensil/spidol.

Pikirkan hal-hal yang ingin kamu syukuri
(misalnya: kesehatan, keluarga, teman, pertolongan Tuhan).

Tulis doa ucapan syukur dengan hati yang tulus.

Saat mezbah keluarga, bacakan doa itu di hadapan Tuhan bersama keluarga.

Bisa juga dihias dengan gambar hati, salib, atau hal-hal yang kamu syukuri, supaya lebih indah dan penuh sukacita.

